

DAILY REPORT

29 January 2026

TRADING IDEAS

Emiten Code	Trading	Buy Range	Take Profit (1)	Take Profit (2)	Stop Loss
ASII	Buy	6000-6100	6250	6475	5625
INDF	Buy	6725-6800	6950	7150	6400
INDY	Buy	3250-3280	3450	3500	3030
HRTA	Buy	2350-2370	2450	2500	2230
MAPI	Buy	1150-1170	1195	1225	1090

EQUITY INDICATORS

Stock Indexes	Last price	Daily (%)	MTD (%)	YTD (%)
US - Dow Jones	49,015.6	0.0	2.0	2.0
US - S&P 500	6,978.0	(0.0)	1.9	1.9
US - NASDAQ	23,857.5	0.2	2.6	2.6
US - Russell 2000	2,653.5	(0.5)	6.9	6.9
Eurozone - STOXX 50	5,933.2	(1.0)	2.4	2.4
UK - FTSE 100	10,154.4	(0.5)	2.2	2.2
Germany - DAX 30	24,822.8	(0.3)	1.4	1.4
France - CAC 40	8,066.7	(1.1)	(1.0)	(1.0)
Japan - Nikkei	53,358.7	0.0	6.0	6.0
South Korea - KOSPI	5,170.8	1.7	22.7	22.7
MSCI Emerging Markets	1,528.9	0.0	8.9	8.9
MSCI Asia Excluding Japan	985.1	0.0	7.9	7.9
MSCI Indonesia	5,879.3	(7.7)	(7.9)	(7.9)
EIDO ETF	17.3	(10.0)	(7.7)	(7.7)
Hongkong - Hang Seng	27,826.9	2.6	8.6	8.6
China - CSI 300	4,718.0	0.3	1.9	1.9
India - Sensex	82,344.7	0.6	(3.4)	(3.4)
Indonesia - JCI/IDX	8,320.6	(7.3)	(3.8)	(3.8)
Malaysia - FTSE KLCI	1,756.5	(0.8)	4.5	4.5
Thailand - Thai SET	1,338.9	0.3	6.3	6.3
Philippines - PSEI	6,355.8	0.8	5.0	5.0
IDX Sectoral	Last price	Daily (%)	YTD (%)	YTD (%)
Financials	1447.7	(4.3)	(6.6)	(6.6)
Basic Materials	2285.8	(6.3)	11.1	11.1
Energy	4220.0	(9.0)	(5.2)	(5.2)
Consumer Non-Cyclicals	821.1	(4.0)	2.7	2.7
Infrastructures	2525.2	(10.1)	(5.5)	(5.5)
Consumer Cyclicals	1326.8	(6.4)	8.2	8.2
Technology	8848.0	(7.6)	(7.1)	(7.1)
Properties & Real Estate	1155.7	(6.4)	(1.5)	(1.5)
Healthcare	2023.9	(4.8)	(2.0)	(2.0)
Industrials	2006.6	(6.6)	(6.9)	(6.9)
Transportations & Logistics	1885.8	(7.4)	(4.1)	(4.1)
Commodities	Last price	Daily (%)	YTD (%)	YTD (%)
Oil Brent (USD/bbl)	68.7	1.7	12.9	12.9
Oil WTI (USD/bbl)	63.2	1.3	10.1	10.1
Coal Newcastle (USD/ton)	109.1	0.3	1.5	1.5
US Soybean Oil (USD/lbs)	54.3	(0.2)	13.0	13.0
CPO Malaysia (MYR/ton)	4,198.0	0.4	5.0	5.0
Gold NYMEX (USD/toz)	5,303.6	4.3	22.2	22.2
Nickel LME (USD/ton)	18,013.4	0.0	8.9	8.9
Copper LME (USD/ton)	12,946.5	0.0	3.9	3.9
Wheat CBT (USD/bushel)	536.0	2.4	5.7	5.7
Corn CBT (USD/bushel)	430.0	0.8	(2.3)	(2.3)
S&P-Goldman Sachs Commodity Index	599.3	1.0	9.3	9.3

Source: Bloomberg, MCS Research
as of: 28/01/26

IHSG DYNAMICS

IHSG turun tajam (-7.35%) menjadi 8,320.56 pada perdagangan Rabu kemarin (28/01) dengan saham BOGA (+24.74%), INDF (+2.24%), STAR (+24.80%) sebagai Leading Movers. Sedangkan, DSSA (-15.00%), TLKM (-11.93%), BBKA (-6.33%) tercatat sebagai Lagging Movers. Investor asing mencatatkan net sell Rp 6.12 Triliun di pasar reguler dan net sell di seluruh pasar Rp 6.17 Triliun. Di sisi sektoral, 11 sektor ditutup melemah dengan sektor Infrastructure mencatat pelemahan terdalam (-10.15%). Sementara itu, indeks-indeks saham di AS ditutup variatif dengan indeks Dow Jones bergerak sideways (+0.02%) di level 49,015, S&P 500 bergerak sideways (-0.01%) di level 6,978, dan Nasdaq naik (+0.17%) ke level 23,857. Sentimen bearish dari kejutan MSCI masih berlanjut yang tercermin dari penurunan tajam indeks ETF EIDO (-10.00%) dan MSCI Indonesia (-7.70%). Kami memperkirakan aksi jual oleh investor asing masih akan berlanjut hari ini dengan pergeseran portfolio ke saham-saham fundamental.

IHSG mengalami trading halt (-8.00%) di awal sesi-2 akibat pengumuman MSCI terkait penilaian free float saham-saham Indonesia dalam MSCI Global Standard Indexes. MSCI juga menyoroti masih adanya kekhawatiran investor global terhadap transparansi struktur kepemilikan saham, maupun aktivitas perdagangan yang terkoordinasi di Indonesia. Alhasil saham-saham seperti PTRO, BUMI, RAJA, dan DSSA mengalami ARB dengan penurunan masing-masing (-14.87%), (-14.53%), (-15.00%), dan (-15.00%). Menanggapi hal ini, Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Airlangga Hartarto, hingga CEO BPI Danantara Rosan Roeslani meminta BEI untuk mengevaluasi peringatan dari MSCI. Menurut kami, penertiban terhadap aktivitas perdagangan dapat mencegah IHSG turun lebih dalam setelah membentuk pola gap down secara teknikal.

Solusi Sinergi Digital (WIFI) melalui anak usahanya Telemedia Komunikasi Pratama berhasil menyelesaikan Uji Laik Operasi (ULO) sekaligus memperoleh lisensi operasional layanan Fixed Wireless Access (FWA) Internet Rakyat (IRA) berbasis pita frekuensi 1.4 GHz. Pengujian ULO mencakup performa jaringan, stabilitas koneksi, dan kesiapan infrastruktur, dengan hasil kecepatan unduh melampaui standar minimum Kementerian Komunikasi dan Digital di level 100 Mbps. WIFI juga menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) dengan Pos Indonesia untuk mempercepat distribusi internet murah secara nasional dengan memanfaatkan 5,000 titik aset Pos Indonesia secara end-to-end yang mencakup pemasaran, logistik, hingga instalasi untuk memperkuat operasional emiten demi mencapai target pertumbuhan pelanggan yang sudah menyentuh 1.1 juta pelanggan dalam waktu kurang dari satu tahun.

MACRO SENTIMENT

Pasar global bereaksi relatif netral terhadap keputusan The Fed yang mempertahankan suku bunga di level 3.50–3.75% (Dec-25 & Cons: 3.50–3.75%). Keputusan tersebut diambil melalui voting 10–2, dengan Christopher Waller dan Stephen Miran memilih pemangkasan sebesar 25 bps. Jerome Powell juga menyampaikan outlook aktivitas ekonomi membaik sejak pertemuan terakhir dan pasar tenaga kerja terlihat lebih stabil. Kami memperkirakan The Fed baru akan mulai kembali memangkas suku bunga paling cepat pada Juni setelah Presiden Donald Trump memilih pengganti Powell dan efek inflasi dari hampir hilang sepenuhnya.

Dari sisi domestik, kami melihat risiko foreign capital outflow yang tinggi dari pasar saham. Meskipun Rupiah terapresiasi di pasar spot akibat kebijakan Bank Indonesia menaikkan suku bunga SRBI 17.34 bps menjadi 5.01% (23/1: 4.84%).

SEKTOR YANG DAPAT DIPERHATIKAN

IDX BASIC-MATERIALS, IDX CYCLICALS, dan IDX NON-CYCLICALS

Mega Capital Sekuritas
Equity Research Team

29 January 2026

TECHNICAL JCI



Pergerakan IHS pada penutupan perdagangan Rabu (28/01/2026) mengalami penurunan sebesar -659.67 poin (-7.35%) pada level 8,320.55.

IHS saat ini ditutup di bawah EMA 21 dengan stochastic mendatar pada area netral. Menurut kami, IHS diperkirakan terbatas dalam penurunannya dengan range pergerakan dikisaran 8,131-8,596.

TRADING REVIEW

Stock Recap Trading Ideas 2025/2026								
Date	Code	Action	Call Price	Last Price	Target Price	Stop Loss	Profit/Loss (%)	Remarks
24-Dec-25	IMPC	BUY	3930	3060	4020-4100	3620	4.33%	Sudah mencapai TP 1 & 2
29-Dec-25	GPRA	BUY	138	127	142-146	131	5.80%	Sudah mencapai TP 1 & 2
30-Dec-25	ENRG	BUY	1520	1420	1560-1620	1420	6.58%	Sudah mencapai TP 1 & 2
2-Jan-26	PPRE	BUY	167	170	176-180	157	7.78%	Sudah mencapai TP 1 & 2
5-Jan-26	MBMA	BUY	600	755	635-655	570	9.17%	Sudah mencapai TP 1 & 2
6-Jan-26	OBMD	BUY	280	276	286-296	260	5.71%	Sudah mencapai TP 1 & 2
7-Jan-26	SRTG	BUY	1630	1810	1670-1710	1525	4.91%	Sudah mencapai TP 1 & 2
8-Jan-26	GGRM	BUY	14875	15025	15250-15675	14050	5.38%	Sudah mencapai TP 1 & 2
9-Jan-26	ELSA	BUY	515	635	530-545	488	5.83%	Sudah mencapai TP 1 & 2
13-Jan-26	MSIN	BUY	458	635	470-484	434	5.68%	Sudah mencapai TP 1 & 2
15-Jan-26	BRIS	BUY	2240	2100	2300-2350	2100	2.68%	Sudah mencapai TP 1
19-Jan-26	BMRI	BUY	4980	4560	5100-5200	4730	2.41%	Sudah mencapai TP 1
20-Jan-26	BMRI	BUY	8100	7775	8200-8350	7700	3.09%	Sudah mencapai TP 1
21-Jan-26	BUVA	BUY	2110	1445	2200-2250	1990	6.64%	Sudah mencapai TP 1 & 2
22-Jan-26	TPIA	BUY	6925	6600	7050-7225	6450	1.81%	Sudah mencapai TP 1
23-Jan-26	MLPL	BUY	153	131	160-167	144	4.58%	Sudah mencapai TP 1
26-Jan-26	DEWA	BUY	675	570	700-720	630	6.67%	Sudah mencapai TP 1 & 2
27-Jan-26	ICBP	BUY	8300	7775	8525-8650	7950	-4.22%	Sudah menyentuh SL
28-Jan-26	HRTA	BUY	2380	2400	2460-2530	2230	3.36%	Sudah mencapai TP 1
Total Return								4.64%

29 January 2026

TRADING IDEAS



Short Term Buy—ASII

BUY	6,000
	6,100
TP	6,250
	6,475
SL	5,625

ASII, mengalami rejection pada flipover area dengan doji candle. ASII berpotensi mengalami kenaikan ke area 6,250 dengan support 5,625.



Short Term Buy—INDF

BUY	6,725
	6,800
TP	6,950
	7,150
SL	6,400

INDF, ditutup di atas EMA 21 dengan volume yang meningkat dan stochastic mendatar di area netral. INDF berpotensi membentuk base dengan kecenderungan naik ke area 6,950 dengan support 6,400.



Short Term Buy—INDY

BUY	3,250
	3,280
TP	3,450
	3,500
SL	3,030

INDY, sempat mengalami gap down namun ditutup di atas EMA 21. INDY berpotensi menguat ke area 3,450 dengan support 3,030.

29 January 2026

TRADING IDEAS



Short Term Buy—HRTA

BUY	2,350
	2,370
TP	2,450
	2,500
SL	2,230

HRTA, membentuk rejection pada dynamic support dengan stochastic mengarah ke atas pada area netral. HRTA berpotensi menguat ke area 2,450 dengan support 2,230.



Short Term Buy—MAPI

BUY	1,150
	1,170
TP	1,195
	1,225
SL	1,090

MAPI, mengalami rejection pada area classic support. MAPI berpotensi naik terbatas ke area 1,195 dengan support 1,090.



Short Term Sell—PTRO

BUY	-
	-
TP	-
	-
SL	-

PTRO, membentuk gap down dan telah turun di bawah swing low terakhir. PTRO berpeluang kembali terkoreksi ke area 6,975 yang merupakan fibo external retracement 2.618.

29 January 2026

MARKET DATA

GLOBAL INDEX VALUATION

Country	Indices	Price	% Day	% YTD	PER 25E (X)	PER 26E (X)	PBV 25E (X)	PBV 26E (X)
Indonesia	JCI	8320.556	-7.35	-3.77	15.63	13.09	196.23	1.72
Hongkong	Hangseng	27826.91	2.58	8.57	13.55	12.18	1.47	1.34
China	Shanghai	4151.238	0.27	4.60	15.88	14.18	1.51	1.40
Japan	Nikkei	53394.51	0.07	6.07	21.10	12.18	2.55	2.42
Malaysia	KLCI	1756.49	-0.83	4.55	16.39	15.32	1.57	1.50
Korea Selatan	Kospi	5126.97	-0.85	21.66	17.67	10.68	1.74	1.57
Singapore	STI	4909.34	-0.28	5.66	16.22	14.95	1.65	1.59
Taiwan	TWSE	32803.82	1.50	13.26	23.57	18.07	3.69	3.36
Thailand	SET	1338.9	0.33	6.29	14.86	13.96	1.30	1.27
Vietnam	VN-Index	1802.91	-1.51	1.03	15.28	13.42	1.99	1.83
Filipina	PSEI	6355.78	0.78	5.00	10.25	9.45	1.30	1.19

TENDER OFFER

Stock	Shares	%	Offer Start	Offer End	Payment Date
SGRO	623,326,800	34.27	21-Jan-26	19-Feb-26	03-Mar-26
PIPA	1,715,765,790	50.08	23-Dec-25	22-Jan-26	03-Feb-26

IDX LEADER		IDX LAGGARD		TOP GAINERS		TOP LOSERS		TOP VOLUME	
Ticker	Chg	Ticker	Chg	Ticker	Chg	Ticker	Chg	Ticker	Chg
BOGA	24.74%	DSSA	-15.00%	WAPO	34.04%	AIMS	-15.00%	BUMI	-14.53%
INDF	2.24%	TLKM	-11.93%	STAR	24.80%	ARGO	-15.00%	DEWA	-14.93%
STAR	24.80%	BBCA	-6.33%	BOGA	24.74%	BUVA	-15.00%	KAQI	11.25%

Source: Bloomberg, MCS Research

29 January 2026

Research Division

Lionel Priyadi	Fixed Income & Macro Strategist	6221-7995-795	62149
Muhamad Haikal	Junior Macroeconomist	6221-7917-5599	62425
Revo Gilang Firdaus	Equity Analyst	6221-7917-5599	62431
Nanda Puput Rahmawati	Research Analyst	6221-7917-5599	62089

Equity Brokerage Division

Mirna Elok Anggraini	mirna.anggraini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62430
Siti Horiani	siti.horiani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62177
Dewi Suryani	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62159
Syaifathir Muhamad	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Ka P. Tendean. Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report May not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by Mega Capital Sekuritas.